



MODEL PEMBELAJARAN *PASSING* SEPAK BOLA PADA SMP SWASTA SURYA DHARMA BANDAR LAMPUNG

Satria Armanjaya^{1)*}, Ziko Fajar Ramadhan²⁾, Fadlu Rachman³⁾

^{1), 2), 3)}Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Aisyah Pringsewu, Gading Rejo Pringsewu, Kode Pos 35372

*satria.armanjaya@aisyahuniversity.ac.id*¹⁾, *ziko.fajar83@gmail.com*²⁾, *fadlurachman1994@gmail.com*³⁾

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya tingkat keterampilan *Passing* siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung. Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian dan pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk model pembelajaran ketepatan *passing* sepak bola. Penelitian ini menggunakan metode Research & Development (R&D). Subyek dalam penelitian ini adalah siswa laki laki SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola. Hasil penelitian uji efektivitas produk yaitu berdasarkan penilaian ahli sepak bola, pembelajaran, dan ahli bahasa. Nilai yang didapatkan adalah 84,41 yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil pengembangan dapat disimpulkan : (1) Model pembelajaran yang dikembangkan dapat diterapkan dalam proses latihan (2) Model latihan *passing* sepak bola ini dapat meningkatkan keterampilan *passing* siswa, (3) Sebagai sumbangan bagi ilmu pendidikan khususnya bidang sepak bola.

Kata kunci : model, pembelajaran, *passing* sepak bola

Abstract

The problem in this study is the low level of passing skills of students who take part in the soccer extracurricular at Surya Dharma Private Junior High School Bandar Lampung. The goal to be achieved in this research and development is to produce a learning model product for the accuracy of football passing. This study uses the Research & Development (R&D) method. The subjects in this study were male students at Surya Dharma Private Middle School Bandar Lampung who took part in extracurricular football. The results of the product effectiveness test research are based on the assessment of football experts, learning, and language experts. The value obtained is 84.41 which is declared valid and feasible to use. Based on the results of the development, it can be concluded: (1) The learning model developed can be applied in the training process (2) This soccer passing training model can improve students' passing skills, (3) As a contribution to education, especially in the field of football.

Keywords: *models, learning, football passing*



PENDAHULUAN

Cabang olahraga sepak bola adalah permainan beregu yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Utama, 2019). Permainan sepak bola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Winarno, 2014). Sepak bola merupakan permainan beregu yang mengutamakan kerja sama tim serta berusaha untuk memasukan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola, permainan sepak bola sangat membosankan apabila tidak ada pemain yang memiliki teknik *dribbling* yang sangat lincah untuk menusuk pertahanan lawan dan *shooting* yang kuat untuk membobol gawang lawan (Azmi, Pamor R, & Annas, 2013).

Beberapa pemain dunia tempo dulu yang menghidupkan animo penonton untuk menyaksikan pertandingan sepak bola lebih menarik dengan keterampilan menggiring bola yang ditampilkan oleh pemain kelas dunia pada waktu itu, seperti Pele (Brazil), Zinadine Zidane (Prancis), Marco Van Basten (Belanda). Sedangkan para pemain dunia saat ini yang memiliki kemampuan *shooting* yang sangat menawan di atas lapangan seperti Muhammad Salah (Mesir), Messi (Argentina), C. Ronaldo (Portugal, Eden Hazard (Belgia). Adapun para pemain lokal di Indonesia mempunyai ciri khas *shooting* yang kuat dan tendangan yang keras seperti, Febri Hariadi, Andik Vermansyah, Boaz Sallosa, dan C. Gonzalez. Pencapaian prestasi tersebut dapat tercapai dengan maksimal, maka perlu adanya pembinaan atlet yang dimulai sejak dini. Langkah-langkah yang perlu dilakukan antaranya yaitu, peningkatan pengadaan sarana dan prasarana, pemandu bakat, peningkatan kualitas pelatih dengan mengadakan pelatihan berskala internasional (Ruslan & Nurjamal, 2019).

Pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan Jasmani yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang terpilih yang dilakukan secara sistematis (Maimunah & Putra, 2022). Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat.

Kondisi dari kualitas pengajaran pendidikan jasmani yang memprihatinkan di sekolah dasar, sekolah lanjutan dan bahkan perguruan tinggi, telah dikemukakan dan ditelaah dalam berbagai forum oleh beberapa pengamat pendidikan jasmani dan olahraga (Yudaparmita & Adnyana, 2020). Demikian pula pada pelajaran pendidikan jasmani khususnya pada materi permainan bola besar yaitu sepak bola, masih banyaknya siswa yang kurang sungguh-sungguh dalam belajar teknik dasar sepak bola, hal tersebut ditunjukkan bahwa siswa lebih suka pembelajaran langsung permainan sepak bola dari pada belajar tentang teknik dasar terlebih dahulu rendahnya motivasi siswa anak tidak tertarik pada permainan sepak bola karena kurangnya pengembangan metode pembelajaran yang bervariasi pada akhirnya siswa merasa



kurang untuk mengatasi hal ini, maka perlu diadakan tindakan penelitian dengan pengembangan model latihan pendidikan jasmani khususnya pada permainan bola besar yaitu sepak bola (Pujiyanto, Sutisyana, & Arwin, 2020).

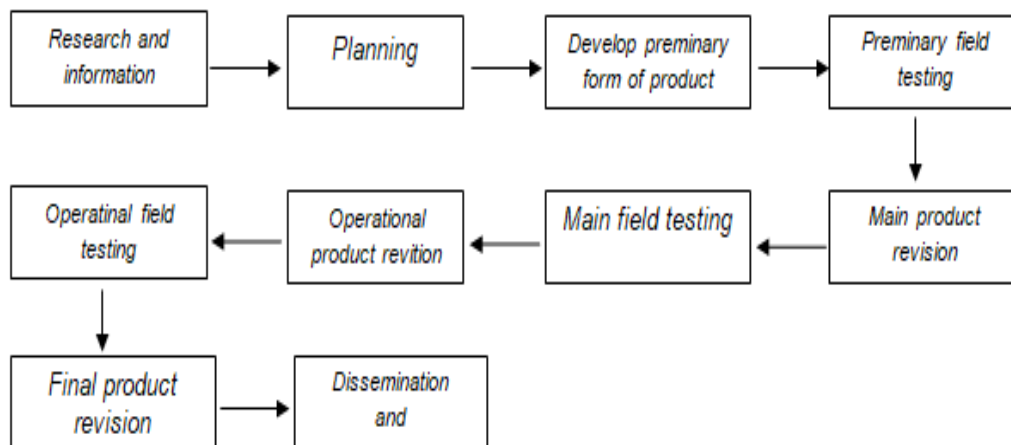
Kreativitas guru yang inovatif agar pembelajaran menarik dan menyenangkan khususnya bagi peserta didik (Wicaksono, 2019). Teknik sepak bola adalah cara pengolahan bola maupun pengolahan gerak tubuh dalam bermain, pemain yang memiliki fisik dan mental yang lebih dapat melakukan gerakan terampil ketika dalam permainan (Pujiyanto, Sutisyana, Arwin, & Nopiyanto, 2020). Pada saat dalam permainan pemain yang mampu berlari beberapa meter dalam suatu pertandingan hampir menyamai kecepatan *sprinter* dan dapat menghadapi perubahan situasi permainan dengan cepat.

Pelajaran olahraga di SMP hanya berlangsung 2x45 menit dan hanya dilaksanakan seminggu sekali. Tentunya waktu yang cukup singkat ini belum tentu persoalan, sehingga masing-masing siswa mempunyai keterampilan yang berbeda-beda. Ada siswa yang mudah menangkap pelajaran dengan hanya satu kali dicontohkan, namun pula ada siswa yang harus berulang-ulang kali dicontohkan baru mampu melakukan. Tidak hanya itu siswa yang aktif dalam permainan olahraga dan yang pasif tentu akan berbeda pula dalam keterampilan bermain sepakbola. Bagi siswa SMP Swasta Surya Dharma yang kurang berprestasi dalam bidang sepak bola. Masih kurangnya kesadaran siswa untuk belajar teknik dasar sepak bola khususnya *passing* yang ditandai dengan siswa yang kurang bersungguh-sungguh dan asal-asalan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Akibatnya siswa sering mengalami kebosanan pada saat berjalannya latihan sehingga tujuan dari latihan tidak tercapai dengan maksimal.

Kadaan ini sungguh memprihatinkan apabila terus berlanjut, karena seorang pelatih dituntut untuk kreatif dan menciptakan inovasi baru dalam latihan yang sesuai dengan karakteristik siswa SMP dan lebih mengembangkan variasi latihan yang mencakup aspek fisik, teknik, dan mental sehingga tujuan dari latihan data tercapai dengan maksimal. Berdasarkan uraian di atas serta beberapa pertimbangan tersebut maka dibutuhkan inovasi baru dalam latihan khususnya *passing*. Inovasi itu berupa variasi-variasi latihan *passing* yang digunakan pada saat latihan sehingga latihan berjalan tidak monoton dan membosankan. Sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *Passing* Sepak bola Pada Siswa Putra *Ekstrakurikuler* SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung”

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan model latihan *passing* ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dari Borg dan Gall dalam (Sugiyono, 2015) yang terdiri dari sepuluh langkah dalam penelitian, antara lain: (1) *Research and information collecting* (2) *Planning* (3) *Development of the preliminary from of product* (4) *Preliminary field testing* (5) *Main product revision* (6) *Main field test*. (7) *Operational product revision* (8) *Operational field testing* (9) *Final produk* (10) *Dissemination and implementation*.



Gambar 1. Langkah-Langkah Pengembangan

Pengembangan model latihan *passing* pada permainan sepak bola yang akan disusun dan dikembangkan berupa model baru, adapun sasarannya siswa laki-laki yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola di SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung. Proses selanjutnya adalah menentukan langkah-langkah tahapan penelitian yang akan dilakukan. Langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dikembangkan Borg and Gall meliputi :

- 1) Pertama adalah menentukan masalah atau potensi yang menjadi dasar pengembangan model.
- 2) Selanjutnya dilakukan pengumpulan informasi sebagai landasan pemikiran dalam pembuatan konsep
- 3) Pembuatan model (rancangan produk), bentuk rancangan tersebut adalah model latihan *passing* permainan sepak bola.
- 4) Validasi desain, dilakukan oleh ahli yang bersangkutan
- 5) Revisi, dari hasil uji ahli (validasi desain)
- 6) Uji coba produk, dilakukan dengan mempraktekkan model latihan *passing* pada permainan sepak bola pada ekstrakurikuler sepak bola SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung
- 7) Revisi hasil uji coba produk
- 8) Uji coba pemakaian atau uji kelompok yang lebih besar
- 9) Revisi produk kedua, revisi dilakukan oleh ahli, guna memperoleh hasil yang sempurna

Uji coba ini bertujuan untuk untuk mengetahui apakah desain model telah diterapkan dengan baik dan benar, dan seberapa efektifkah hasil penerapan model terhadap tujuan penelitian ini. Efektivitasan produk didapatkan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh 3 orang ahli terhadap model yang dikembangkan. Penilaian tersebut berupa angket yang diberikan kepada



setiap ahli untuk menilai kelayakan dari produk yang dikembangkan. Cara yang digunakan untuk mengambil skor adalah sebagai berikut:

1) Ahli sepak bola

Terdapat 11 instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli sepak bola untuk menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Pada setiap instrument terdapat 5 pilihan nilai mulai yang paling baik dengan skor 5 dan yang terkecil dengan skor 1. cara menskor hasil dari seluruh instrument penilaian adalah sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

2) Ahli Pembelajaran

Terdapat 8 instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli pembelajaran untuk menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Pada setiap instrument terdapat 5 pilihan nilai mulai yang paling baik dengan skor 5 dan yang terkecil dengan skor 1. cara menskor hasil dari seluruh instrument penilaian adalah sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

3) Ahli Bahasa

Terdapat 8 instrumen penilaian yang diberikan kepada ahli bahasa untuk menilai kelayakan produk yang dihasilkan. Pada setiap instrument terdapat 5 pilihan nilai mulai yang paling baik dengan skor 5 dan yang terkecil dengan skor 1. cara menskor hasil dari seluruh instrument penilaian adalah sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 1. Analisis Persentase Hasil Evaluasi Oleh Ahli

Prosentase	Keterangan	Makna
80% - 100%	Valid	Layak Digunakan
60% - 79%	Cukup Valid	Layak Digunakan
50% - 59%	Kurang Valid	Diperbaiki
< 50%	Tidak Valid	Diperbaiki



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan model latihan *Passing* pada permainan sepak bola ditujukan agar menghasilkan model-model latihan *passing* yang efektif dan lebih bervariasi. Data hasil analisis kebutuhan disajikan melalui beberapa cara yaitu wawancara pelatih sepak bola dan penyebaran kuisioner untuk siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. Data hasil validasi akan disajikan oleh tiga orang ahli yaitu sepakbola, pembelajaran, dan bahasa yang didapat melalui kuisioner.

Teknik yang digunakan untuk mengolah data hasil penilaian dari *expert judgment* yang terdiri dari dosen dosen program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Lampung sebagai ahli sepak bola dan ahli pembelajaran, dan dosen dari prodi Bahasa Indonesia sebagai ahli Bahasa.

1) Pengolahan Data berdasarkan validasi Ahli

Penelitian ini menggunakan instrument yang berdasarkan dari validasi ahli dalam bidang sepak bola, pembelajaran, dan bahasa. Tujuannya adalah untuk mendapatkan kelayakan model yang dikembangkan berdasarkan dari hasil konsultasi dengan beberapa ahli tersebut. Dimulai dari perencanaan model yang dikembangkan dan hasil dari uji coba kelompok kecil sampai dengan ujicoba kelompok besar hingga produk hasil pengembangan dinyatakan layak untuk dipublikasikan dan disebarluaskan.

2) Ahli Sepak bola

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli sepak bola terhadap rancangan model latihan *passing* sepak bola bagi siswa SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung. Berdasarkan penilaian dari ahli sepak bola dengan mengisi instrument kuisioner yang berupa pertanyaan dengan 11 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 55 dan skor minimal adalah 11 yang akan dikonvert ke skor nilai.

Berikut adalah hasil dari penilaian ahli sepakbola :

$$\begin{aligned}\Sigma &= \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ \Sigma &= \frac{45}{55} \times 100\% \\ &= 81,81 \%\end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli sepak bola adalah 81,81 % yang berarti **valid** dan **layak** untuk digunakan.

Serta terdapat beberapa komentar serta saran dari ahli sepakbola untuk penyempurnaan produk yang dihasilkan. Komentar dan saran tersebut adalah :

- 1) Kelebihan model yang dihasilkan
Cocok untuk diterapkan dalam latihan karena sesuai dengan prinsip latihan



- 2) Kekurangan model latihan *passing*
Karena model latihan ini untuk pemula hendaknya dimulai dari keadaan bola diam jangan langsung dengan bola bergerak.
- 3) Saran untuk perbaikan model
Karena buku ini untuk tim/atlet tingkat SMP, sehingga perlu dipertimbangkan jumlah variasi latihan *passing* yang dikembangkan. sehingga hasil yang dicapai maksimal.

3) Ahli Pembelajaran

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli pembelajaran terhadap rancangan model latihan *passing* sepakbola bagi siswa SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung. Berdasarkan penilaian dari ahli pembelajaran dengan mengisi instrument kuisisioner yang berupa pertanyaan dengan 8 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 40 dan skor minimal adalah 8 yang akan dikonvert ke skor nilai.

Berikut adalah hasil dari penilaian ahli pembelajaran :

$$\Sigma = \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$
$$\Sigma = \frac{32}{40} \times 100\%$$
$$= 80 \%$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli pembelajaran adalah 80% yang berarti **valid** dan **layak** untuk digunakan. Serta terdapat beberapa komentar serta saran dari ahli pembelajaran untuk penyempurnaan produk yang dihasilkan. Komentar dan saran tersebut adalah :

- 1) Kelebihan model latihan *passing*
passing merupakan salah satu teknik dasar untuk dapat bermain sepakbola. Latihan sama halnya dengan pembelajaran. Model ini sudah sesuai dengan sasaran dan tujuan dalam latihan
- 2) Kekurangan model latihan
Sebaiknya buku ini dilengkapi dengan gambar bergerak atau video pada tiap tahapan latihan serta tampilkan gambar pelaksanaan *passing* dengan kaki kiri dan kanan, jangan hanya dengan menggunakan salah satu kaki saja.



3) Saran untuk perbaikan model latihan

Lengkapi dengan video bagaimana cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran *passing* untuk pemula agar dapat mengatasi kesulitan dalam pembelajaran sehingga pola gerak jelas dan continue.

4) **Ahli Bahasa**

Berikut akan disajikan data hasil validasi ahli bahasa terhadap rancangan model latihan *passing* sepakbola bagi siswa SMP Swasta Surya Dharma Bandar Lampung.

Berdasarkan penilaian dari ahli bahasa dengan mengisi instrument kuisioner yang berupa pertanyaan dengan 8 pertanyaan, yang masing-masing pertanyaan memiliki skor maksimal 5 dan skor minimal 1. Skor maksimal dari keseluruhan pertanyaan adalah 40 dan skor minimal adalah 8 yang akan dikonvert ke skor nilai.

Berikut adalah hasil dari penilaian ahli bahasa:

$$\begin{aligned}\Sigma &= \frac{\text{skor maksimal yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \\ \Sigma &= \frac{32}{35} \times 100\% \\ &= 91,42 \%\end{aligned}$$

Hasil yang diperoleh berdasarkan penilaian ahli bahasa adalah 91,42% yang berarti **valid** dan **layak** untuk digunakan.

Serta terdapat beberapa komentar serta saran dari ahli bahasa untuk penyempurnaan produk yang dihasilkan. Komentar dan saran tersebut adalah :

1) Kelebihan model latihan *passing*

Model ini menarik dan mudah untuk diikuti

2) Kekurangan model latihan

Masih terdapat kesalahan penulisan huruf dan kata.

3) Saran untuk perbaikan model latihan

Perbaiki ejaan dan penulisannya.

Data diatas adalah penilaian model yang dihasilkan dari ahli sepak bola, ahli pembelajaran dan ahli bahasa. Berikut ini adalah rekapitulasi nilai dari *expert judgement*.



Tabel 2. Rekapitulasi nilai dari expert judgement

No	Expert Judgement	Nilai (persentase)
1	Ahli Sepak bola	81,81 %
2	Ahli Pembelajaran	80 %
3	Ahli Bahasa	91,42%
Rata-rata		84,41 %

Berdasarkan data diatas yaitu nilai rata-rata yang dihasilkan dari ahli sepakbola, pembelajaran, dan bahasa sebesar 84,41 % sehingga model latihan *shooting* ini dinyatakan **valid** dan **layak** untuk digunakan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian yang diberikan oleh ahli sepak bola, pembelajaran, dan media dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan rata-rata dari ke 3 ahli adalah sebesar 84,77 % model latihan *passing* **valid** dan **layak** untuk digunakan. Berdasarkan dari kekurangan dan kelebihan produk yang dihasilkan terdapat beberapa masukan yang akan peneliti paparkan guna tercapainya penyempurnaan produk yang dihasilkan ini. Masukan yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Sebaiknya buku ini dilengkapi dengan gambar bergerak atau video pada tiap tahapan latihan serta tampilkan gambar pelaksanaan *passing* dengan kaki kiri dan kanan, jangan hanya dengan menggunakan salah satu kaki saja.
- 2) Karena tujuannya untuk pemula, hendaknya latihan ini dimulai dengan bola pada keadan diam.
- 3) Model latihan *passing* harus disesuaikan dengan tujuan latihan dan karakteristik siswanya.

Model latihan *passing* sepak bola ini dibuat oleh peneliti agar dapat menjadi referensi yang dapat membantu pelatih serta guru olahraga dalam memberikan bentuk variasi latihan *shooting* pada permainan sepak bola. Model ini disusun berdasarkan atas kebutuhan anak dalam ekstrakurikuler sepak bola dan hasil dari pengembangan model yang telah ada. Pembinaan peningkatan prestasi olahraga sepak bola harus pula didukung oleh latihan yang teratur, terprogram dan terencana. Dalam usaha peningkatan prestasi olahraga, khususnya cabang olahraga sepak bola faktor terpenting adalah penguasaan teknik dasar. Peningkatan teknik dasar *passing* sepak bola merupakan modal utama dalam sebuah permainan sepak bola. Latihan *passing* sepak bola yang inovatif mampu meningkatkan kualitas *passing* seorang pemain sepak bola (Hamdi & Wahyudhi, 2019).



SIMPULAN

Kesimpulan penelitian di atas bahwa hasil penilaian yang diberikan oleh ahli sepak bola, pembelajaran, dan media dengan kuisioner didapat nilai dari ahli sepak bola adalah Valid ahli pembelajaran Valid dan ahli bahasa Valid Kesemuanya dinyatakan valid dan layak. Hasil perhitungan rata-rata dari ke 3 ahli adalah sebesar Valid sehingga model latihan *passing* dinyatakan **valid** dan **layak** untuk digunakan dalam menunjang proses latihan *passing* pada permainan sepak bola khususnya tingkat SMP. Produk yang dihasilkan adalah berupa buku panduan latihan *passing* pada permainan sepak bola. Produk pengembangan ini adalah model latihan *passing* sepak bola yang dapat digunakan sebagai alternatif variasi latihan *passing* oleh pelatih atau pengajar, dimana dalam pemanfaatannya perlu mempertimbangkan situasi, kondisi dan sarana prasarana yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, U., Pamor R, H., & Annas, M. (2013). Model Permainan Sepakbola Kelereng. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 4(7), 1920–1925.
- Hamdi, A., & Wahyudhi, A. S. B. S. E. (2019). Profil Kemampuan Teknik Dasar Sepak Bola Terhadap Siswa SMP Negeri 2 Kasimbar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 7(1), 103–113. Retrieved from <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/PJKR/index>
- Maimunah, S., & Putra, R. B. A. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Aktivitas Bela Diri Melalui Audio Visual Untuk Sekolah Menengah Pertama Di Masa Pandemi Covid 19. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 3(1), 264–270.
- Pujianto, D., Sutisyana, A., Arwin, A., & Nopiyanto, Y. E. (2020). Pengembangan Model Latihan Passing Sepakbola Berbasis Sasaran Teman. *Journal Coaching Education Sports*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.31599/jces.v1i1.81>
- Ruslan, & Nurjamal. (2019). Peningkatan Pengaruh latihan Kelincahan Terhadap Kemampuan Menggiring Bola Pada Siswa SMA Negeri 3 Samarinda. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 1–9.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, M. W. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Dasar Bermain Sepakbola Pada Pemain Usia 16 Tahun. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1).
- Wicaksono, G. H. (2019). Kreativitas Guru Penjas Terhadap Proses Pembelajaran Penjas Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Sekecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen 2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Winarno, M. E. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yudaparmita, G. N. A., & Adnyana, K. S. (2020). Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Dan Profesionalisme Guru. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 59–67.